



DOA BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Aku ridho Allah SWT sebagai Tuhan ku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

HIPOTESIS

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Teti Anggita Safitri, S.E., M.Sc.



HIPOTESIS

Adalah jawaban atau dugaan sementara
Surakhmad (1985): hipotesis berasal dari hypo (kurang dari) dan theses (pendapat). Hipotesis adalah suatu yang masih kurang dari sebuah kesimpulan pendapat.

Sudjana (1992): hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.



Prinsip hipotesis

Menurut Tuckman (1972) :

1. Harus memerkirakan hubungan antara 2 atau lebih variabel
2. Harus dinyatakan secara jelas dan tidak ambigu
3. Harus dapat diuji

Menurut Mason dan Bramble (1978)

:

1. Hipotesis harus disusun dalam bentuk pernyataan
2. Hipotesis harus menjabarkan suatu hubungan antara 2 atau lebih variabel
3. Hipotesis harus dapat diuji
4. Hipotesis harus operasional yang tidak ada ambigu
5. Hipotesis harus menggambarkan suatu dugaan pada suatu pemecahan



Bentuk Hipotesis

1. Hipotesis nol (H_0) atau hipotesis dasar adalah satu pernyataan mengenai nilai parameter populasi yang merupakan kesimpulan sementara terhadap suatu kondisi/teori atau asumsi bagi suatu parameter dari mana subjek akan dilakukan pengujian statistik.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) atau hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang tak ditolak jika data sampel memberikan cukup bukti bahwa hipotesis nol adalah salah



Langkah – langkah dalam pembuktian hipotesis :

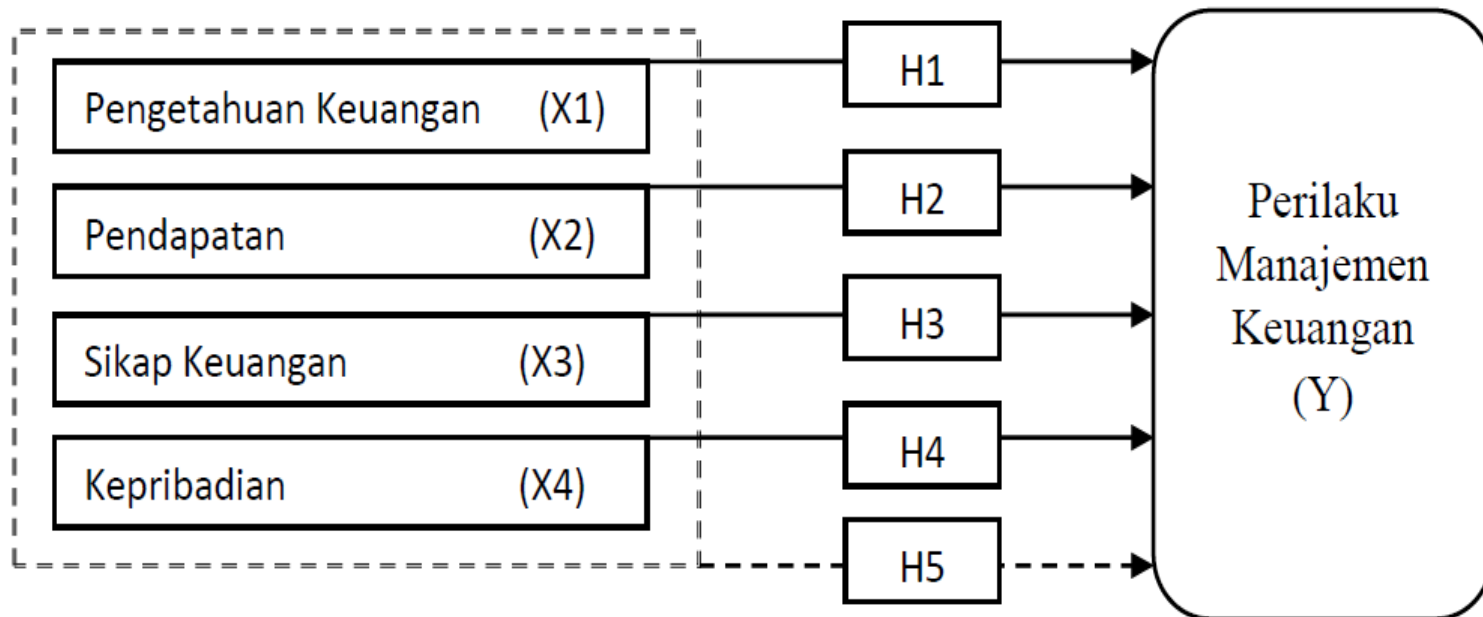
Langkah 1 : Nyatakan H_0 . Bersamaan dengan itu peneliti juga menyatakan H_a . H_0 diterima jika H_a ditolak dan sebaliknya H_0 ditolak jika H_a diterima.

Langkah 2 : Tentukan taraf signifikansinya, biasanya peneliti memilih 0,05.

Langkah 3 : Tentukan Statistika ujinya didasarkan pada data sampelnya.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual





- H1 : Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM.
- H2 : Terdapat pengaruh signifikan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM.
- H3 : Terdapat pengaruh signifikan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM
- H4 : Terdapat pengaruh signifikan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM
- H5 : Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan, dan kepribadian secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM.



REFERENSI/ SUMBER BACAAN

1. Algifari, Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis. 2016. Yogyakarta: STIM YKPN
2. Imam Gunawan. Pengantar Statistika Inferensial. 2017. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
3. Siti Nurhasanah. Praktikum Statistika 2. 2016. Jakarta: Salemba Empat Supranto. Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 2. 2016. Jakarta: Erlangga
4. Sutrisno Hadi. Statistik. 2015. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



DOA SESUDAH BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ ارِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ
وَارِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا
اجْتِنَابَهُ

**Ya Allah, Tunjukkanlah kepada kami
kebenaran sehingga kami dapat
mengikutinya Dan tunjukkanlah kepada
kami kejelekan sehingga kami dapat
menjauhinya**